

Pelatihan Turnitin Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa

Rahmad Hidayat Dongka^{1*}, Ulfatun Nadifa², Haeriani³,
Ade Irawaty Tolago⁴, Yasin Mohammad⁵

^{1, 4, 5} Program Studi Teknik Elektro, Universitas Negeri Gorontalo

² Program Studi Teknik Komputer, Universitas Negeri Gorontalo

³ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

* rahmatdongka@ung.ac.id

Abstrak

Pelatihan penggunaan Turnitin merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Peserta dalam pelatihan ini adalah mahasiswa tingkat akhir pada Program Studi Teknik Elektro dan Komputer. Pelatihan ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai penggunaan Turnitin sebagai alat deteksi plagiarisme dalam karya ilmiah. Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta mencerminkan respons yang positif terhadap kegiatan ini.

Kata Kunci: *Turnitin, karya tulis, plagiarisme*

Pendahuluan

Kegiatan menulis makalah merupakan bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi, tetapi masih banyak mahasiswa yang belum terbiasa menulis secara mandiri dan lebih memilih menyalin konten dari internet. Ketergantungan pada sumber daring tanpa pengolahan sendiri berdampak pada lemahnya penguasaan kosakata mahasiswa, padahal kemampuan berbahasa sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan tugas-tugas akademik. Pada hakikatnya, kemampuan menulis khususnya kemampuan menulis makalah merupakan bagian integral dari aktivitas akademik mahasiswa (Sidabuke & Yuhdi, 2022).

Menulis diperlukan sebagai upaya untuk memperbanyak kosa kata untuk mengkomunikasikan pemikiran dan gagasan dalam bidang penelitian. Tanpa kemampuan menulis, mahasiswa akan sulit menulis karya ilmiah, seperti makalah, proposal atau bahkan skripsi yang menjadi tugas akhir mahasiswa agar mendapatkan gelar sarjana (Heriyudanta, 2021). Pentingnya kompetensi dalam menyusun karya tulis ilmiah bagi mahasiswa merupakan hal yang penting dalam mendukung prestasi akademiknya (Wijayanti et al., 2021). Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa untuk dapat menyelesaikan berbagai karya tulis ilmiah, termasuk tugas akhir seperti skripsi. Kompetensi ini berperan penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa secara keseluruhan.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu syarat utama dalam memperoleh gelar sarjana, sekaligus mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian serta

menyusun dan menyajikan hasilnya secara sistematis dan terstruktur. Akan tetapi terdapat beberapa problematika yang sering dialami mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, di antaranya tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan menulis yang baik (Rani et al., 2023). beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memulai proses penulisan karya ilmiah, serta kurangnya pemahaman mahasiswa tentang topik atau permasalahan yang akan diteliti (Budhyani et al., 2021).

Masalah utama yang dihadapi penulis dan mitra saat menulis karya ilmiah adalah masalah orisinalitas, plagiarisme, dan sitasi (Tafonao et al., 2021). Plagiarisme adalah kejahatan mempertontonkan atau menyatakan hak milik seseorang, yang diadopsi oleh orang lain, dalam hal ini hasil pemikiran si pembuat (Siregar, 2022).

Plagiarisme, sebagai isu yang sangat penting dalam dunia akademik, memiliki dampak yang merusak integritas penelitian dan karya ilmiah seseorang (Rawa et al., 2021). Kebutuhan mendesak untuk mendorong integritas akademik, penelitian orisinal, serta menghargai hak cipta dan sumber informasi menjadi latar belakang permasalahan ini. Dalam era digital dan akses terbuka terhadap informasi, plagiasi semakin menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan dan penelitian (Arsyad et al., 2023).

Mahasiswa sebagian besar masih mengandalkan praktik copy-paste dari internet tanpa mencantumkan sumber referensinya. Hal tersebut berdampak pada kurangnya integritas dan orisinalitas dari karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa di mana seharusnya karya tersebut dapat memberikan cerminan pemahaman dan kontribusi intelektual kepada masyarakat (Firdaus et al., 2023). Untuk mengatasi hal tersebut software Turnitin merupakan salah satu alat untuk meminimalisir plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah.

Turnitin merupakan perangkat lunak pendeteksi plagiarisme yang saat ini banyak digunakan dalam lingkungan akademik. Perangkat ini berfungsi untuk mengidentifikasi tingkat kesamaan (similaritas) antara suatu karya tulis ilmiah dengan berbagai sumber yang telah tersedia dalam basis data digitalnya, sehingga membantu memastikan orisinalitas dan integritas akademik suatu tulisan.

Rendahnya pemahaman tentang pentingnya integritas akademik dan kurangnya pengetahuan tentang cara menghindari plagiarisme menjadi faktor utama yang menyebabkan plagiarisme sering terjadi dan berdampak pada kualitas tulisan mahasiswa sangat rendah, dan tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa menurun dikarenakan proses dalam revisi maupun submit jurnal butuh waktu yang relatif lama. Hal ini terlihat saat tim kegiatan pelatihan melakukan survei dan wawancara singkat kepada dosen dan mahasiswa dalam hal ini mahasiswa tingkat akhir. Fokus dalam pelatihan Turnitin ini adalah mahasiswa tingkat akhir yakni semester 5 ke atas dari 2 program studi yakni Teknik Elektro dan Komputer.

Tujuan dari program pelatihan ini adalah melaksanakan pelatihan penggunaan software Turnitin, serta memberikan pengetahuan dan tata cara dalam meminimalisir plagiarisme dalam karya ilmiah.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui pemberian materi dan pelatihan, dalam proses peserta mendapatkan materi yang berkaitan dengan pengenalan Turnitin dan *tools* yang ada di dalamnya dan teknik parafrase. Pada proses pelatihan peserta di dampingi dalam pengoperasian Turnitin sampai dengan submit naskah yang telah disiapkan oleh peserta sebagai bahan pelatihan pengecekan nilai *similarity*.



Gambar 1. Laboratorium Komputer

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNG Gorontalo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Prosedur pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai target dan luaran yang diharapkan diuraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut: 1. Menyampaikan materi tentang Turnitin dan plagiarisme; dan 2. Melaksanakan pelatihan langsung menggunakan software Turnitin.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini disediakan oleh tim pelaksanaan pelatihan dengan meminta izin penggunaan laboratorium Komputer kepada pengelola. Tahap Evaluasi, Pada Tahapan ini yang akan dilakukan adalah memberikan tes akhir kepada peserta sebagai bahan evaluasi akhir untuk mengukur indikator keberhasilan.

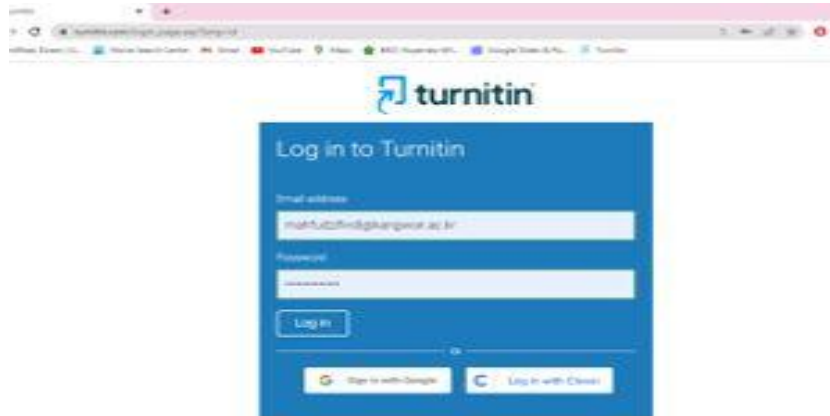
Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa dalam pengetahuan tentang plagiarisme masih terbatas, Dalam era digital, plagiasi dapat lebih mudah dilakukan, sehingga perlunya pemahaman dan keterampilan dalam menghindari plagiasi semakin penting (Wahyuli et al., 2022), khususnya terkait penggunaan Turnitin dalam pengecekan plagiarisme, fungsi *tools*, upload dokumen, hingga membaca hasil dari Turnitin itu sendiri.

Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk pendampingan langsung kepada para peserta. Adapun poin-poin materi yang diberikan dalam pelatihan Turnitin, yaitu cara mengakses

dan login ke Turnitin, cara pilih kelas dan submit artikel, cara upload artikel, dan cara melihat hasil pengecekan.

1. Cara mengakses dan login ke Turnitin



Gambar 2. Tampilan website Turnitin

Pelatihan penggunaan Turnitin dimulai dengan mengarahkan peserta untuk membuka akun Turnitin melalui website <https://www.turnitin.com/> di komputer masing-masing. Kemudian peserta diarahkan untuk login dengan mengklik masuk.

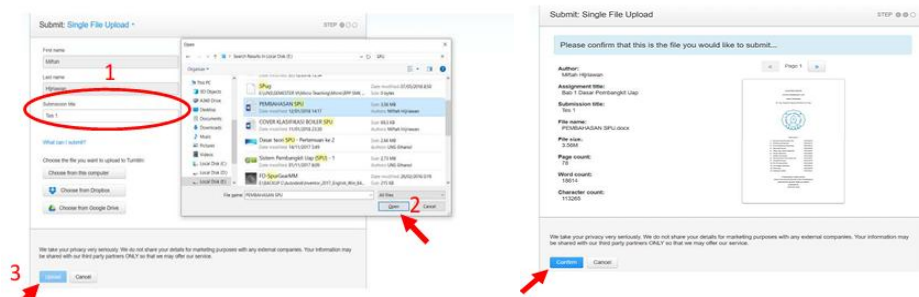
2. Pilih kelas dan submit artikel



Gambar 3. Tampilan Kelas dan Isi

Setelah peserta login ke akun Turnitin, maka akan muncul pilihan kelas seperti pada gambar 3. Selanjutnya pemateri mengarahkan peserta untuk mengklik kelas yang telah tersedia.

3. Cara upload artikel



Gambar 4. Alur upload artikel

Mahasiswa perlu mengisi “Submission title” dan memilih file yang akan diupload, bisa dari komputer, Dropbox, atau Google Drive. Kemudian akan muncul tampilan seperti pada gambar 4.

4. Cara melihat hasil



Gambar 5. Cek dan download dokumen Hasil plagiasi

Pemateri mengarahkan peserta untuk melihat hasil plagiasi karyanya dengan mengklik view, akan muncul hasil plagiasi dari dokumen yang diupload, Kemudian mendownload hasil dokumen yang telah diplagiasi, dengan cara mengklik tanda panah Kemudian, pemateri mengarahkan peserta klik *current view* untuk mendownload hasil plagiasi.



Gambar 6. Foto bersama dengan peserta pelatihan

Pelatihan tersebut telah menghasilkan umpan balik dan reaksi positif dari para peserta. Dengan adanya pelatihan pengecekan plagiarisme, mahasiswa lebih mudah dalam melakukan pengecekan mandiri tulisan atau karya ilimiahnya, serta membantu pembimbing dalam melaksanakan bimbingan ke mahasiswa tingkat akhir, dan mata kuliah yang salah satu materinya terkait aplikasi Turnitin.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pengetahuan tentang penggunaan Turnitin sebagai alat untuk mendeteksi tingkat plagiarisme, sehingga karya ilmiah yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan terhindar dari praktik plagiarisme. Diharapkan pelatihan selanjutnya memilih topik terkait penggunaan aplikasi Mendeley untuk mengelola referensi, membuat kutipan, serta menyusun daftar pustaka dalam penulisan karya ilmiah.

Ucapan Terimakasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Komputer, Laboran Komputer, Mahasiswa yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini.

Referensi

- Arsyad, A. A., Side, S., & Anas, I. (2023). Pelatihan Pencegahan Plagiasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA. *Sipakaraya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 92–103.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan Dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400.
- Firdaus, F., Ifendi, M., Mubarak, R., Basir, M. A., & Arman, D. (2023). Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley dan Turnitin Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 269–287.
- Heriyudanta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(2).
- Rani, H. A. D., Sari, D. S., & Nayazik, A. (2023). Pelatihan Literasi Menulis bagi Mahasiswa Universitas Ivet. *Tematik*, 3(1). <https://doi.org/10.26623/tmt.v3i1.6037>
- Rawa, N. R., Laksana, D. N. L., & Nurfahrudianto, A. (2021). Sharing Session: Pencegahan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa STKIP Citra Bakti. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 607–612.
- Sidabuke, B. I., & Yuhdi, A. . (2022). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mata Kuliah Penulisan Akademik Mahasiswa Kelas Reguler A 2019 Prodi PBSI Universitas Negeri Medan. *Nusantara Hasana Journal*, 2(1), 128–138.
- Siregar, D. (2022). *Tinjauan Yuridis Hak Cipta untuk Pencegahan Plagiarisme dan Pembajakan Karya Sastra*. CV Kreator Cerdas Indonesia.

- Tafonao, T., & Widjaja, F. I. (2021). Pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah di kalangan dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesi. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 127-134.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103–111.